**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*Mixed Methods).* Menurut Sugiyono bahwa,

Metode penelitian kombinasi (*mixed methods)* adalah suatu metodepenelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antarametode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secarabersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.[[1]](#footnote-2)

Model dari penelitian ini adalah metode kombinasi model *sequential.* Metode kombinasi model *sequential* adalah suatu prosedur penelitian dimana peneliti mengembangkan hasil penelitian dari satu metode dengan metode yang lain secara berurutan.[[2]](#footnote-3)

Metode penelitian kombinasi akan berguna bila metode kuantitatif atau metode kualitatif secara sendiri-sendiri tidak cukup akurat digunakan untuk memahami permasalahan penelitian, atau dengan menggunakan metode kuatitatif dan kualitatif secara kombinasi akan dapat memperoleh pemahaman yang paling baik (bila dibandingkan dengan satu metode).

1. **Lokasi**

Lokasi penelitian ini bertempat di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

1. **Populasi Dan Sampel**
2. Populasi

Menurut Sukardi, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.[[3]](#footnote-4)

Sedangkan menurut Husein Umar, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjad anggota sampel.[[4]](#footnote-5)

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini maka yang menjadi populasi adalah mahasiswa IAIN Kendari Fakultas Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2011 yang berjumlah seratus (100) orang. Untuk lebih jelasnya jumlah populasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Jumlah Populasi Mahasiswa Prodi Pai Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kendari Angkatan 2011[[5]](#footnote-6)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Mahasiswa** | | **Jumlah** |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 1 | A | 8 | 18 | 26 |
| 2 | B | 10 | 13 | 23 |
| 3 | C | 10 | 15 | 25 |
| 4 | D | 12 | 14 | 26 |
| Jumlah | | 40 | 60 | 100 |

1. Sampel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sampel adalah bagian dari populasi statistik yang cirinya dipelajari untuk memperoleh informasi tentang seluruhnya.[[6]](#footnote-7)

Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[[7]](#footnote-8)

Terkait dengan penarikan sampel ini, patokan yang dijadikan dasar adalah “jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka pupulasi diambil semuanya, dan jika populasi lebih dari 100, maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.[[8]](#footnote-9) Melihat jumlah populasi yang cukup banyak dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil 40% dari jumlah populasi mahasiswa dari masing-masing kelas secara acak, yakni 40 orang mahasiswa. Penarikan sampel dilakukan secara *proportional stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak dimasing-masing kelas. Berikut ini adalah jumlah/gambaran sampel yang akan diteliti :

Tabel 4. Penyebaran Sampel Mahasiswa Prodi Pai Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kendari Angkatan 2011

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah** | |
| **Populasi** | **Sampel** |
| 1 | A | 26 | 10 |
| 2 | B | 23 | 10 |
| 3 | C | 25 | 10 |
| 4 | D | 26 | 10 |
| Jumlah | | 100 | 40 |

1. **Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**
2. **Data**
3. Data Pokok
4. Data tentang kemampuan membaca Al-Qur’an mahasiswa IAIN Kendari Fakultas Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2011

Membaca Al-Qur'an dengan lancar serta melafalka makhrajul huruf dengan baik dan benar.

1. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an mahasiswa IAIN Kendari Fakultas Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2011, meliputi :
2. Faktor mahasiswa seperti aktivitas belajar
3. Faktor sarana dan fasilitas
4. Faktor lingkungan belajar (keluarga dan masyarakat)
5. Data tentang kebijakan kampus mengenai ujian yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an, meliputi :
6. Kriteria mahasiswa yang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an.
7. Instrumen penilaian ujian membaca Al-Qur'an yang ditetapkan pihak kampus.
8. Data penunjang yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :
9. Sejarah berdirinya IAIN Kendari
10. Data dosen Program Studi PAI
11. Data mahasiswa Program studi PAI angkatan 2011
12. **Sumber Data**
13. Responden, yaitu mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Kendari angkatan 2011 yang dijadikan sampel dalam penelitian.
14. Informan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti, seperti Dosen Tafsir, Rektor

IAIN, dan staf BAK IAIN.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam upaya menghimpun data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Dengan teknik ini penulis bertujuan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap objek, guna melihat gambaran umum lokasi penelitian dan melihat langsung kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur’an.

Dalam penelitian observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola prilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.[[9]](#footnote-10)

1. Tes Lisan

Dengan menggunakan cara ini penulis dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur’an. Tes lisan ini dilakukan kepada setiap mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Sedangkan alat bantu yang digunakan dalam tes lisan ini adalah sebuah recorder (alat perekam).

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[[10]](#footnote-11)

1. Angket

Angket ini disebarkan pada mahasiswa yang sudah dikelompokkan pada sampel penelitian guna mendapatkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an mahasiswa seperti aktivitas belajar mahasiswa, sarana dan fasilitas belajar, serta keadaan lingkungan.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawabnya.[[11]](#footnote-12)

1. Wawancara

Dengan teknik ini penulis mengadakan penggalian data tentang kemampuan

membaca Al-Qur’an mahasiswa dalam segi melafalkan makhrajul huruf Al-Qur’an dan mempraktikan hukum bacaan tajwid.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[[12]](#footnote-13) Teknik ini dimaksudkan untuk mengemukakan dan mengumpulkan data sebagai tindak lanjut dari wawancara.

Untuk lebih jelasnnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut :

Tabel 5. Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Data** | **Sumber Data** | **Teknik Pengumpulan Data** |
| 1 | |  | | --- | | Kemampuan membaca al-Qur’an meliputi ; Membaca Al-Qur'an dengan lancar serta melafalkan makhrajul huruf dengan baik dan benar | | Mahasiswa | Observasi & Tes Lisan |
| 2 | Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an, meliputi :   1. Faktor mahasiswa seperti aktivitas belajar 2. Faktor sarana dan fasilitas 3. Faktor lingkungan belajar (keluarga dan masyarakat) | Mahasiswa | Angket,  Wawancara |
| 3 | Data tentang kebijakan kampus mengenai ujian yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an, meliputi :   1. Prosedur pelaksanaan ujian mengaji. 2. Kriteria mahasiswa yang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an. 3. Instrumen penilaian ujian membaca Al-Qur'an yang ditetapkan pihak kampus. | Staf Prodi PAI  Dekan FTIK,  dosen yang berkaitan. | Dokumentasi  Wawancara |
| 4 | Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:   1. Sejarah berdirinya IAIN Kendari 2. Data dosen Program Studi PAI 3. Data mahasiswa Program Studi PAI angkatan 2011. | Rektor IAIN Kendari,  Staf Prodi PAI,  dosen yang berkaitan. | Wawancara,  Dokumentasi,  Observasi. |

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[13]](#footnote-14)

Oleh karena penelitian ini menggunakan metode kombinasi model *sequential,* maka pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dengan bobot yang lebih tinggi daripada metode kuantitatif dan kombinasi data kedua metode bersifat menyambung. Analisis data yang pertama dilakukan yaitu mengolah data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian dengan menggunakan teknik analisis deskriptif secara kuantitatif dengan menggunakan skala acuan normatif, untuk mengukur indikator variabel yang satu dengan yang lain. Selain itu dalam menganalisis data-data, digunakan rata-rata untuk mengetahui rata-rata untuk jawaban responden pada setiap kategori pertanyaan, dengan bantuan tabel frekuensi yaitu susunan data atau table yang telah diklasifikasikan menurut kelas atau kategori-kategori tertentu. Hasil dari pengolahan setiap item instrumen yang menggunakan skala acuan normatif mempunyai gradasi dari sangat baik, cukup baik, kurang baik dan sangat tidak baik.

Menurut Nana Sudjana, analisis data dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100%.

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden[[14]](#footnote-15)

Setelah dihitung, kemudian untuk mengetahui jawaban dari responden hasilnya disesuaikan dengan kategori pesentase dengan terlebih dahulu menentukan banyak kelas/kategori yang akan digunakan dengan menggunakan rumus :

K=1+3.3 log N

= 1+3.3 log 40

= 1+3.3 (1.60205)

= 6.888815

Kemudian menentuka lebar interval dengan rumus:

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi = 100

NR = Nilai Terendah = 0

K = Kategori[[15]](#footnote-16) = 6

Maka akan diperoleh tabel degan kategori sebagai berikut :

Tabel 6. Tabel Frekuensi

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Presentase | Kategori |
| 85% - 100% | Sangat Tinggi |
| 68% - 84% | Tinggi |
| 51% - 67% | Cukup |
| 34% - 50% | Kurang |
| 17% - 33% | Rendah |
| 0% - 16% | Sangat Rendah |

Setelah penulis menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi, selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur’an mahasiswa yang menjadi sampel akan dianalisis menggunakan teknik korelasi dalam hal ini adalah nilai kemampuan membaca Al-Qur’an dan jawaban dari kuiseoner yang diisi oleh responden.

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linear antara dua variabel atau lebih yang ditemukan oleh Karl Pearson pada awal 1900.[[16]](#footnote-17) Korelasi digunaka untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara fariabel satu dengan yang lainnya, juga untuk menyatakan besarnya sumbangan fariabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dengan persen (%) dengan menggunkan rumus r2 x 100%.[[17]](#footnote-18)

Interpretasi dari nilai korelasi dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 7. Interpretasi dari nilai korelasi[[18]](#footnote-19)

|  |  |
| --- | --- |
| r | Interpretasi |
| 0 | Tidak berkorelasi |
| 0,01 – 0,20 | Sangat rendah |
| 0,21 – 0,40 | Rendah |
| 0,41 – 0,60 | Agak rendah |
| 0,61 – 0,80 | Cukup |
| 0,81 – 0,99 | Tinggi |
| 1 | Sangat tinggi |

Sedangkan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an, digunakan skala nilai dengan menggunakan rumus interval kelas di atas dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40, maka akan diperoleh seperti tabel dibawah ini:

Tabel 8. Tabel penilaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai | Kategori Kelancaran | Kategori Makhraj |
| 90 - 100 | Sangat Lancar | Sangat Fasih |
| 80 - 89 | Lancar | Fasih |
| 70 - 79 | Cukup lancar | Cukup fasih |
| 60 - 69 | Kurang | Kurang fasih |
| 50 - 59 | Tidak Lancar | Tidak fasih |
| 40 - 49 | Sangat tidak lancar | Sangat tidak fasih |

Lancar ialah kencang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih).[[19]](#footnote-20) Jadi yang dimaksud penulis dengan lancar adalah membaca Al-Qur’an dengan fasih dan tidak terputus-putus.

Secara umum, mahasiswa dapat dikataka “sangat lancar” dalam membaca Al-Qur’an apabila tidak terputus-putus/tersendat-sendat dan fasih dalam membaca ayat Al-Qur’an. Sementara yang termasuk dalam kategori “cukup lancar” adalah mahasiswa yang dalam membaca Al-Qur’an terkadang masih tersendat, namun masih dapat membenarkan dan melanjutkannya dengan segera tanpa perlu dibimbing. Sedangkan yang termasuk dalam kategori “kurang lancar” adalah mahasiswa yang dalam membaca Al-Qur’an masih sering tersendat-sendat dan membutuhkan waktu beberapa saat untuk melanjutkan dan terkadang masih membutuhkan bimbingan untuk membenarkan. Mahasiswa yang termasuk dalam kategori “tidak lancar” adalah mahasiswa yang dalam membaca Al-Qur’an menggunakan tempo yang lambat dikarenakan masih memikirkan huruf yang akan dibaca dan sangat sering tersendat dan membutuhkan waktu untuk melanjutkan juga masih membutuhkan bimbingan untuk membenarkan, dan yang termasuk dalam kategori “sangat tidak lancar” adalah mahasiswa yang masih belum bisa membaca Al-Qur’an tanpa adanya bimbingan dikarenakan masih sangat sering salah dalam menyebutkan huruf. Adapun kategori yang lain dinilai berdasarkan kriteria yang telah di jelaskan di atas dengan perbandingan presentasi kesalaha yang dilakukan oleh mahasiswa yang mengaji tersebut. Misalnya, untuk mendapat nilai 80, maka mahasiswa harus dapat mengaji dengan presentasi kesalahan dibawah 20% baik itu dari aspek kelancaran maupun aspek makhrajnya.

Sementara untuk mengetahui bagaimana kebijakan kampus digunakan analisis penelitian kualitatif yang diperoleh dari wawancara mendalam kepada

informan. Selanjutnya hasil wawancara disajikan dalam bentuk teks naratif.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[[20]](#footnote-21)

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara, tes, panduan angket dan panduan dokumentasi.

Berikut adalah tabel kisi-kisi panduan dokumentasi, wawancara, tes dan angket.

Tabel 9. Kisi-Kisi Panduan Dokumentasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Dokumen Yang Dibutuhkan | Ada (√) | Tidak Ada (√) | Ket. |
| 1.  2.  3.  4. | Sejarah berdirinya lembaga  Arsip data dosen Prodi PAI  Arsip Data Mahasiswa Prodi PAI 2011  Arsip nilai kompren mengaji PAI 2011 |  |  |  |

Tabel 10. Kisi-Kisi Panduan Wawancara

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Indikator** |
| 1 | Data Penunjang | 1. Sejarah lembaga 2. Keadaan Sarana da prasarana |
| 2 | Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an. | Mengacu pada kisi-kisi angket |
| 3 | Kebijakan tentang ujian membaca Al-Qur'an | 1. Bagaimana kebijakan tentang ujian membaca Al-Qur'an 2. Landasan pelaksanaan ujian komprehensif. 3. Instrumen ujian membaca Al-Qur'an 4. Kriteria kelulusan tes membaca Al-Qur’an. |

Tabel 11. Kisi-kisi Panduan Tes

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kompetensi dasar** | **Indikator** |
| 1 | Mampu Membaca Al-Qur'an | 1. Kefasihan dalam menyebutkan makhrajul huruf. 2. Lancar dalam membaca Al-Qur'an. |

Tabel 12. Kisi-kisi Panduan Angket

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Butir soal** |
| 1 | Faktor internal (motivasi dan intensitas belajar) | 2, 3, 4, 5, 6, 15, 16, 19, 20 |
| 2 | Faktor eksternal (keluarga, pendidikan dan masyarakat) | 1, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 21 |
| 3 | Sarana dan fasilitas | 18, 22, 23 |

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), h. 404. [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid.,* h. 408. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 53. [↑](#footnote-ref-4)
4. Husein, Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 77. [↑](#footnote-ref-5)
5. Alimuddin, “Absen Mahasiswa Prodi PAI 2011”, (Arsip KASSUBAG AKMA) [↑](#footnote-ref-6)
6. Santoso, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2012), h.432. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *op. cit*., h. 120. [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.181. [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiyono, *op. cit*., h.197. [↑](#footnote-ref-10)
10. Suharsimi Arikunto, *op.cit*., h.119. [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiyono, *op. cit*., h.199. [↑](#footnote-ref-12)
12. Suharsimi Arikunto, *op.cit.,* h.120 [↑](#footnote-ref-13)
13. *Idem, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.335. [↑](#footnote-ref-14)
14. Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), h.19. [↑](#footnote-ref-15)
15. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Pcycologi UGM, 1986), h.12. [↑](#footnote-ref-16)
16. Eti Nur Inah, *Statistik Pendidikan*, (tt: Istana Profesional, 2006), h.101. [↑](#footnote-ref-17)
17. *Ibid.,* h.105. [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid.,* h.107. [↑](#footnote-ref-19)
19. Santoso, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2012), h.315. [↑](#footnote-ref-20)
20. Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.136. [↑](#footnote-ref-21)